

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan senantiasa diarahkan pada usaha peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang nantinya mampu mengelola sumber-sumber lainnya. Pendidikan berkaitan erat dengan proses kegiatan belajar mengajar dimana belajar merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu didukung dengan terciptanya situasi kegiatan belajar mengajar yang baik. Untuk melihat hasil belajar yang baik dapat dilihat dari hasil penilaian dari kegiatan siswa selama belajar di sekolah.

Kegiatan belajar diwujudkan dalam bentuk lembaga pendidikan formal yakni sekolah, yaitu jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang dimulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok yang berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa itu sendiri baik ketika ia berada di sekolah, lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat.

Berlangsungnya kegiatan belajar sudah barang tentu tidak terlepas dari berbagai hal. Salah satu hal yang turut menentukan berlangsungnya proses belajar

adalah minat peserta didik (siswa) terhadap mata pelajaran itu sendiri. Hanya minat belajar yang tinggi, akan memberi kontribusi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Salah satu yang dapat dilihat dari minat belajar anak yaitu perasaan senang ketika sedang mengikuti pelajaran yang tengah berlangsung. Perasaan senang mengikuti pelajaran akan tampak dari kehadiran siswa pada setiap pertemuan yang tengah dijadwalkan. Pada umumnya siswa yang menyenangi suatu mata pelajaran selalu berupaya menghindari ke-alfaan dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran yang disenanginya. Demikian juga dalam melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran akan selalu antusias.

Ciri lain yang mengindikasikan adanya perasaan senang terhadap mata pelajaran juga dapat diamati dari keseriusan siswa memperhatikan pembahasan materi yang sedang dipelajarinya, maupun pada saat melakukan kegiatan diskusi. Demikian juga halnya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru akan selalu berupaya mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu.

Bagi siswa yang menyenangi mata pelajaran tertentu, secara umum akan menyenangi buku-buku pelajaran yang terkait dengan mata pelajaran yang disenanginya. Karena itu, dalam mengikuti pembelajaran siswa bersangkutan tidak akan merasa puas jika hanya membaca buku yang ditetapkan guru. Sebelum mengikuti proses pembelajaran siswa yang menyenangi suatu mata pelajaran tertentu, sudah terlebih dahulu mempersiapkan dirinya dengan membaca berbagai buku sesuai dengan topik yang akan dibahas di kelas. Terkait dengan kebiasaan membaca ini, siswa menjadi aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahaminya dan aktif memberi tanggapan jika diminta oleh guru.

Berdasarkan pengamatan sementara di SMA Swasta Bersama Berastagi keadaan sebagaimana dipaparkan diatas sangat langka ditemukan. Khususnya pada mata pelajaran Sosiologi, ketika pelajaran berlangsung hampir selalu ada siswa yang tidak hadir. Demikian juga halnya ketika guru tengah menyampaikan materi banyak siswa yang permisi ke luar kelas dengan berbagai alasan dengan waktu yang relatif lama. Saat berlangsung diskusi dominan siswa tidak aktif bahkan ada yang bermain dan mengganggu temannya. Jika diberi tugas hanya beberapa orang yang mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu. Lebih dominan selalu terlambat mengumpulkan, bahkan ada yang tidak mengumpulkannya. Dalam belajar sosiologi siswa di sekolah ini hanya menggunakan satu buku dari sumber yang ditetapkan guru. Ironisnya terdapat beberapa siswa yang sama sekali tidak pernah membawa buku pelajaran di kelas.

Selain hal di atas juga tampak ketika kelompok diskusi mempersentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas, siswa lain kurang memperhatikan penjelasan dari teman mereka. Ketika sesi tanya jawab berlangsung tentang materi yang dipersentasikan, siswa tidak banyak yang mau bertanya. Ketika guru menjelaskan rangkuman dari persentase diskusi kelompok siswa, terlihat bahwa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru sewaktu menjelaskan.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi T. A 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Sosiologi
2. Motivasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi
3. Proses belajar Sosiologi di SMA Swasta Bersama Berastagi
4. Sarana dan prasarana belajar Sosiologi di SMA Swasta Bersama Berastagi
5. Latar belakang siswa kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi
6. Metode pembelajaran Sosiologi di kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari hasil identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi
2. Persepsi siswa kelas X terhadap mata pelajaran Sosiologi
3. Minat belajar siswa kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi terhadap pelajaran Sosiologi

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran Sosiologi dilaksanakan di kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi
2. Bagaimana persepsi siswa kelas X terhadap mata pelajaran Sosiologi
3. Bagaimana minat belajar siswa kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi terhadap pelajaran Sosiologi

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi
2. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas X terhadap mata pelajaran Sosiologi
3. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas X terhadap mata pelajaran Sosiologi.

1.6.Manfaat Penelitian

1.6.1.Manfaat Praktis

- a. Bagi guru penelitian ini dijadikan sebagai alternatif guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi kelas X SMA Bersama Berastagi
- b. Bagi sekolah sebagai referensi masukan dan evaluasi guna dalam meningkatkan minat belajar siswa.

- c. Bagi peneliti sebagai bahan referensi untuk semua pihak yang membutuhkan dan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan penelitian selanjutnya

1.6.2. Manfaat Teoritis

Bagi siswa sebagai bahan masukan dan informasi agar lebih dapat menumbuhkan minat dalam belajar sejak dini, karena belajar timbul disebabkan adanya minat dalam diri sendiri.

